

EFEKTIFITAS STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPA SMA N 1 BUMIAYU

(Effectiveness of the Cooperative Learning Strategies Think Pair Share on History Subject in Science XI Grade of SMAN 1 Bumiayu)

Nurdjannah Sulistijati

Guru Sejarah – SMA N 1 Bumiayu-Brebes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif Think Pair Share dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPA semester 2 SMA N 1 Bumiayu tahun pelajaran 2012/2013, menganalisis pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar sejarah kelas XI IPA semester 2 SMA N 1 Bumiayu tahun pelajaran 2012/2013, menganalisis respon siswa dan guru tentang model pembelajaran kooperatif Think Pair Share. Penelitian dilakukan di SMA N 1 Bumiayu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil yaitu 1) Hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 4,4340071 > t tabel 1,668271, yang berarti H1 diterima. Hal ini berarti ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, 2) Pada kelas eksperimen persamaan regresinya adalah $Y = 2.88 + 1.49X$. Pada uji kelinieran garis regresi didapatkan F_{hitung} sebesar -0,71 dan F_{tabel} sebesar 2,37, hal ini berarti persamaan regresi linier yang diajukan diterima, artinya hubungan antara keaktifan belajar dan hasil belajar adalah linier, 3) Pada kelas kontrol persamaan regresinya adalah $Y = -26.45 + 2.35X$. Pada uji kelinieran garis regresi didapatkan F_{hitung} sebesar 0,58 dan F_{tabel} sebesar 2,28, hal ini berarti persamaan regresi linier yang diajukan diterima, artinya hubungan antara keaktifan belajar dan hasil belajar adalah linier, 4) Hasil analisis terhadap respon siswa dan guru terhadap model pembelajaran kooperatif Think Pair Share menunjukkan respon siswa dan guru secara umum baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan, 1) Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional, 2) Keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar. 3) Respon siswa dan guru tentang model pembelajaran kooperatif Think Pair Share adalah baik.

Kata kunci : Model pembelajaran kooperatif Think Pair Share, keaktifan belajar siswa, respon guru dan siswa

ABSTRACT

This study aimed to analyze the differences of student achievement between using cooperative learning strategies Think Pair Share with conventional learning on historical subjects in 2nd semester of Science XI grade of SMAN 1 Bumiayu in academic years 2012/2013, to analyze the influence of activity on the learning achievement of students studying the history of Science XI grade of SMAN 1 Bumiayu in academic years 2012/2013, to analyzed the responses of students and teachers about cooperative learning model Think Pair Share. This experminets was conducted in SMAN 1 Bumiayu. The research method used was experimental research. This research was conducted in two classes, control class and eksperiment class. Based on control data and analysis results obtained are 1) t-test results obtained by 4.4340071 t > t table 1.668271, which

means that H_1 is accepted . This means that there is a difference in student learning outcomes between the experimental class and the control class, 2) In the experimental class regression equation is $Y = 2.88 + 1.49X$. In the linearity test of the regression line obtained by $-0.71 F$ calculated and F table of 2.37 , this means that the proposed linear regression equation is received, the connection between the activity of learning and learning outcomes are linear, 3) In the control class equation regression is $Y = -26.45 + 2.35X$. In the linearity test of the regression line obtained F calculated of 0.58 and F table of 2.28, this means that the proposed linear regression equation is received, the connection between the activity of learning and learning outcomes are linear, 4) The results of an analysis of student responses and teachers on cooperative learning model Think Pair Share shows the response of students and teachers in general time. Based research results can be drawn a conclusion , 1) There are differences in student achievement are taught using cooperative learning model Think Pair Share and students who use conventional learning models, 2) the active participation of student learning affect learning achievement. 3) The response of students and teachers about cooperative learning model Think Pair Share is good .

Keyword: Think Pair Share cooperative learning, active student learning, teacher and student responses

PENDAHULUAN

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik, yang antara lain disebabkan karena pembelajaran yang masih bersifat konvensional (Trianto, 2007: 1). Belajar sejarah tidak semudah yang dipikirkan banyak orang. Ruang lingkup sejarah yang luas menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran sejarah. Hal ini bisa dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, seperti pada perolehan nilai Ulangan Akhir Semester 1 tahun pelajaran 2012/2013 SMA N 1 Bumiayu. Dari nilai yang diperoleh hanya ada satu kelas paralel yang memperoleh nilai rata –rata mencapai KKM (75) yaitu kelas XII IPA dengan nilai rata-rata 74,6.

Tabel 1 : Nilai UAS 1 Mata pelajaran Sejarah SMA N 1 Bumiayu tahun pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Nilai Rata-Rata	KKM	Ketuntasan klasikal
1	X	73,2	75	61,11%
2	XI IPA	71,5	75	53,12%
3	XI IPS	73,3	75	64,70%
4	XII IPA	74,6	75	69,44%
5	XII IPS	72,6	75	58,33%

Sumber : Nilai UAS 1 Sejarah

Berkenaan dengan hal tersebut maka pembelajaran di kelas harus diubah dari dominasi guru di kelas menjadi siswa sebagai pusat belajar (*student center*). Pembelajaran harus mampu melibatkan seluruh siswa, sehingga semua siswa menjadi aktif dan pelajaran menjadi menyenangkan dan lebih bermakna. Menurut Silberman (2006: 27-28) ketika kegiatan belajar sifatnya pasif, siswa mengikuti pelajaran tanpa rasa keingintahuan, tanpa mengajukan pertanyaan, dan tanpa minat terhadap hasilnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi sejarah di SMA. Salah satu metode ini adalah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*. Pada dasarnya pembelajaran kooperatif mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam

bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri (Taniredja, 2012: 56). Menurut Eison (2012) :

“think pair share is a collaborative learning strategy that (1) is effective in very large classes, (2) encourages students to be reflective about course content, (3) allows students to privately formulate their thoughts before sharing them with others, and (4) can foster higher-order thinking skills”.

Adapun pertanyaan dari penelitian ini adalah (1) Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Think PairShare* dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPA semester 2 SMA N 1 Bumiayu tahun pelajaran 2012/2013 ? (2) Apakah keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah kelas XI IPA semester 2 SMA N 1 Bumiayu tahun pelajaran 2012/2013? (3) Bagaimana respon siswa dan guru tentang model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* ?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPA semester 2 SMA N 1 Bumiayu tahun pelajaran 2012/2013. (2) Menganalisis pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar sejarah kelas XI IPA semester 2 SMA N 1 Bumiayu tahun pelajaran 2012/2013. (3) Menganalisis respon siswa dan guru tentang model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2012: 72) metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap tindakan yang lain dalam kondisi yang terkendali. Tujuan dari penelitian eksperimen adalah menyelidiki ada atau tidaknya hubungan sebab akibat, serta berapa besar hubungan tersebut dengan memberikan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan (Nazir, 2011: 64).

B. Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Bumiayu Jalan P Diponegoro no 2 Bumiayu kabupaten Brebes. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA semester 2 SMA Negeri 1 Bumiayu tahun pelajaran 2012/2013.

Jenis dan Cara Perolehan Data

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu dengan cara dan aturan – aturan yang telah ditentukan (Arikunto, 2010). Bentuk tes yang digunakan adalah tertulis dalam bentuk *multiple choice*. Tes yang digunakan diteliti validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan

2. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data awal yang meliputi nama, jumlah siswa yang akan digunakan untuk obyek penelitian, serta daftar nilai.

3. Observasi

Analisis dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dan proses pembelajaran sejarah dengan materi perkembangan demokrasi di Indonesia dari demokrasi liberal hingga demokrasi terpimpin. Penelitian ini menggunakan pengamatan yang dilengkapi dengan instrument yang terkait. Penggunaan observasi yang paling efektif adalah dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen (Arikunto, 2010: 272).

4. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 142). Angket yang dirancang berisi tanggapan atau respon siswa tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*.

5. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012: 137). Wawancara dilakukan terhadap guru yang mengajar dan observer untuk mengetahui respon guru tentang model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*.

C. Populasi dan Jumlah Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bumiayu tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 5 kelas dan berjumlah 166 siswa. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel kelas yaitu kelas XI IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPA 4, dan IPA 5. Peneliti membuat 5 undian yang diberi nomor urut dari nomor 1 sampai dengan nomor 5. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian. Sampel yang dibutuhkan adalah 2 yaitu untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 38). Dalam penelitian ini variabel – variabel yang akan diteliti adalah (1) hasil belajar (2) aktifitas belajar siswa (3) respon guru dan siswa tentang pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*.

E. Alat Analisis Data

1. Uji Normalitas dan Homogenitas data

Sebelum dilakukan uji statistik parametrik, dilakukan uji prasyarat melalui pengujian normalitas data dan homogenitas data.

2. Uji Validitas dan Realibilitas Soal

a. Uji Validitas Soal

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu alat tes. Diukur dengan teknik korelasi *product moment pearsons* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN..... (Nurdjannah Sulistijati)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyaknya peserta tes

X : nilai hasil uji coba

Y : nilai rata-rata harian

(Jihad Asep, Haris Abdul, 2008 : 180)

b. Uji Reliabilitas Soal

Reabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas menggunakan rumus K-R 21 (Arikunto, 2010: 232). Rumus K-R 21 digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0. Alat tes yang digunakan adalah bentuk *multiple choice*

Rumus K-R 21

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

M = skor rata-rata

V_t = varians total

$$V_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010: 232)

3. Analisis Data

- a. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI IPA semester 2 SMA N 1 Bumiayu maka digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari deviasi standar gabungan (dsg)

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Menentukan t hitung

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

2) Menentukan derajat kebebasan

$$\text{Rumusnya : } db = n_1 + n_2 - 2$$

3) Menentukan t_{table}

Untuk hipotesis satu ekor, $t_{\text{table}} = t_{(1-\alpha)(db)}$

Untuk hipotesis dua ekor, $t_{\text{table}} = t_{(1-1/2\alpha)(db)}$

4) Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0 : \overline{X}_E = \overline{X}_K$$

$$H_1 : \overline{X}_E > \overline{X}_K$$

Kriteria pengujiannya :

“ Tolak H_0 , jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$, dalam hal lain H_0 diterima”

(Subana, dkk, 2000 : 171-173)

- b. Untuk mengetahui apakah keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPA semester 2 SMA N 1 Bumiayu maka dilakukan melalui Analisis Regresi dan diuji keberartiannya menggunakan uji F.

1) Analisis Regresi Linear :

Maka persamaan regresi linearnya adalah :

$$\hat{Y} = a + bx$$

(Subana, dkk, 2000 : 161 – 162)

2) Uji Kelinearan dan Keberartian Regresi

2.1 Hipotesis yang diuji adalah:

(a). Menguji keberartian garis regresi

H_0 : Koefisien-koefisien regresi (koefisien arah b) sama dengan nol (tidak berarti)

H_1 : bahwa garis regresi tidak sama dengan nol

(b). Menguji linearitas garis regresi

H_0 : garis regresi linear

H_1 : Regresi non linear

2.2 Uji Lineritas Regresi ini menggunakan rumus :

$$JK(T) = \Sigma Y^2; JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \Sigma \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

2.6 Cara pengambilan kesimpulan

Jika F_{hitung} (regresi) lebih besar dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka harga F_{hitung} (regresi) signifikan, yang berarti bahwa koefisien regresi adalah berarti (bermakna). Ini berarti harga $F_{\text{regresi}} > F_{\text{tabel}}$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, dengan demikian F_{regresi} adalah signifikan. Artinya terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara variabel X dan Y

Jika harga F_{hitung} (tuna cocok) lebih kecil dari harga F_{tabel} , maka harga F_{hitung} (tuna cocok) non signifikan, yang berarti bahwa hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, sehingga regresi Y atas X adalah linear. Dengan demikian harga F (tuna cocok) $< F_{tabel}$. Ini berarti, H_0 diterima sehingga harga F tuna cocok adalah non signifikan. Dengan demikian, hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. (Belalangtue, 2010)

- c. Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* maka dilakukan analisis deskriptif berdasarkan angket yang sudah diberikan pada siswa pada kelas eksperimen dan wawancara dengan guru.. Angket siswa dan wawancara guru ini dihitung dengan menggunakan skala Likert dengan skala pengukuran 1 – 5, kemudian hasil perhitungan dibuat dalam bentuk persen (%).

Hasil angket respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100$$

(Nazir, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil uji perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2 : Hasil Uji Beda Hasil Belajar Siswa

Kelas	n	X	S	t hitung	t tabel
Eksperimen	34	85,53	8,70	4,4340071	1.668271
Kontrol	34	74.12	12.23		

Hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar $4,4340071 > t_{tabel}$ 1,668271, yang berarti H_1 diterima. Hal ini berarti ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melihat hasil analisis ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Jadi model pembelajaran kooperatif *ThinkPairShare* lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional.

2. Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui apakah keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana, seperti tercantum pada tabel 3

Tabel 3 : Hasil Analisis Regresi

Kelas	Persamaan Regresi	ϵ
Eksperimen	$Y = 2.88 + 1.49X$	175.08
Kontrol	$Y = -26.45 + 2.35X$	2512,05

Pada kelas eksperimen persamaan regresinya adalah $Y = 2.88 + 1.49X$. Pada perhitungan uji keberartian garis regresi didapatkan F_{hitung} sebesar 424,29 dan F_{tabel} sebesar 4,15, dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Besarnya pengaruh sebesar 92.99%.

Pada uji kelinieran garis regresi didapatkan F_{hitung} sebesar -0,71 dan F_{tabel} sebesar 2,37, dimana F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ini berarti persamaan regresi linier yang diajukan diterima, artinya hubungan antara keaktifan belajar dan hasil belajar adalah linier.

Pada kelas kontrol persamaan regresinya adalah $Y = -26.45 + 2.35X$ Pada perhitungan uji keberartian garis regresi didapatkan F_{hitung} sebesar 30,87 dan F_{tabel} sebesar 4,15, dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Besarnya pengaruh sebesar 49.10%.

Pada uji kelinieran garis regresi didapatkan F_{hitung} sebesar 0,58 dan F_{tabel} sebesar 2,28, dimana F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hal ini berarti persamaan regresi linier yang diajukan diterima, artinya hubungan antara keaktifan belajar dan hasil belajar adalah linier.

3. Respon Guru dan Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*

Untuk mengetahui respon guru dan siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat dilihat pada table 4.

Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Kemampuan kognitif ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM dan ketuntasan klasikal kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Fakta diatas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* pada materi sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia sejak demokrasi liberal hingga demokrasi terpimpin sangat membantu siswa dalam memperoleh hasil yang optimal.

Tabel 4 : Hasil Analisis Respon Guru dan Siswa Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*

Interval Skor	Kategori	Guru		Siswa	
		f	Persentase	f	Persentase
0 – 20 %	Sangat kurang	0	0,0	0	0,0
21 – 40 %	Kurang	0	0,0	0	0,0
41 – 60 %	Cukup	0	0,0	1	2,94 %
61 – 80 %	Baik	2	100	28	82,35 %
81 – 100 %	Sangat baik	0	0,0	5	14,71 %
Jumlah		2	100	34	100

Dari tabel di atas, respon guru dan siswa sebagian besar masuk kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik pada kelas eksperimen persamaan regresinya adalah $Y = 2.88 + 1.49X$. Pada uji kelinieran garis regresi didapatkan F_{hitung} sebesar -0,71 dan F_{tabel} sebesar 2,37, hal ini berarti persamaan regresi linier yang diajukan diterima, artinya hubungan antara keaktifan belajar dan hasil belajar adalah linier. Hal ini berarti jika keaktifan belajar siswa tinggi, maka peningkatan hasil belajar juga tinggi, begitu sebaliknya. Pada perhitungan uji keberartian garis regresi didapatkan F_{hitung} sebesar 424,29 dan F_{tabel} sebesar 4,15, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar.

Pada hasil analisis statistik kelas kontrol persamaan regresinya adalah $Y = -26.45 + 2.35X$. Pada uji kelinieran garis regresi didapatkan F_{hitung} sebesar 0,58 dan F_{tabel} sebesar 2,28, hal ini berarti persamaan regresi linier yang diajukan diterima, artinya hubungan antara keaktifan belajar dan hasil belajar adalah linier. Hal ini berarti jika keaktifan

belajar siswa tinggi, maka peningkatan hasil belajar juga tinggi, begitu sebaliknya. Pada perhitungan uji keberartian garis regresi didapatkan F_{hitung} sebesar 30,87 dan F_{tabel} sebesar 4,15, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan (1) Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (2) Keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar (3) Respon siswa dan guru tentang model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* adalah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul jabar, Musa. 2012. "Pengertian *efektivitas*." <http://musa-abdul-jabbar.blogspot.com/2012/04/pengertian-efektivitas.html>. (diakses 10 Oktober 2012)
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta ; PT Rineka Cipta
- Arina, Nur Baiti .2011. "Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus di SMP NU Karangdadap)
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Belalangtue, 2010, "Uji Linear Regresi". (diunduh 12 Desember 2012)
- Dansite.2009."Pengertian *efektifitas*". <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>. (diunduh 10 Oktober 2012)
- Eison, James .2012. *Active Learning In Lecture Based-Classes*. Presented at the 12 th Annual Enhancing the Teaching Psychology Conference UW-La Crosse, May 16, 2012.
- Felder, Richard M and Brent Rebbeca.2008. *Active and Cooperative Learning*. Departement of Chemical Engineering North Carolina State University. April 10, 2008.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep dan Haris Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kitaoka, Hiyasa. 2013. *Teaching Methode that Help Economics Students to be Effective Problem Solvers*. Internastional Journal of Arts and Commerce, Vol 2, No 1, January 2013
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ni'mah, Evi Masluhatun .2007. *Efektivitas Model Pembelajaran Think-Pair-Share dalam Mata Pelajaran Sejarah pada Siswa kelas X SMA N 3 Semarang*. Tesis. Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.
- Pratamasandra.2011."Pengertian Respon". Pratamasandra.wordpress.com/2011/05/11/pengertian-respon. (diunduh 9 februari 2013)
- Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Penerbit Nusamedia.

- Subana; Rahadi Moersetyo; Sudrajat. 2000. Statistik Pendidikan. Bandung : CV Pustaka Setia*
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Taniredja Tukiran; Miftah Faridli Efi; Hermianto Sri. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.